

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses keperawatan pada Tn. M dengan Diabetes Melitus Tipe II dari tanggal 10-11 September 2023 didapatkan kesimpulan:

1. Diabetes Melitus adalah suatu gangguan kesehatan dimana berupa kumpulan gejala yang disebabkan oleh meningkatnya kadar gula (glukosa) dalam darah akibat dari kekurangan ataupun resistensi insulin. Diabetes mellitus merupakan suatu penyakit yang dapat terjadi ketika tubuh tidak mampu untuk memproduksi cukup insulin atau tidak mampu menggunakan insulin (resistensi insulin).
2. Pada pengkajian didapatkan tanda dan gejala utama yang muncul pada Tn. M dengan Diabetes Melitus Tipe II adalah ketidakseimbangan gula darah.
3. Diagnosa keperawatan pada Tn. M yaitu ketidakseimbangan gula darah, defisit nutrisi berhubungan dengan intake tidak adekuat dan ketidakefektifan perfusi jaringan perifer berhubungan dengan penurunan sirkulasi darah ke perifer. Masalah tersebut berdasarkan pada data langsung dari klien dan data observasi perawat serta hasil pemeriksaan penunjang.
4. Intervensi keperawatan yang dilakukan ketidakseimbangan gula darah yaitu dengan pemberian terapi dzikir selama 15 menit, defisit

nutrisi dengan memberikan edukasi diet diabetes melitus dan ketidakefektifan perfusi aringan perifer dengan pemantauan tanda-tanda vital pada klien.

5. Implementasi keperawatan terhadap klien dengan diabetes mellitus tipe II di sesuaikan dengan intervensi yang telah penulis rumuskan yang didapatkan dari teoritis. Semua intervensi diimplementasikan oleh penulis dan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
6. Implementasi Terapi Dzikir memberikan pengaruh terhadap penurunan kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus Tipe II
7. Evaluasi didapatkan setelah dilakukan terapi Dzikir 15 menit selama 2x sehari dalam 3 hari berturut-turut. dzikir berpengaruh terhadap kesehatan karena dzikir sebagai metode psikoterapi, karena dengan banyak melakukan dzikir akan menjadikan hati tenang, damai dan tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan dan budaya global. Pada setiap individu terdapat kebutuhan dasar spiritual (basic spiritual needs) yang harus dipenuhi, faktor spiritual merupakan faktor penting yang juga memengaruhi proses dan intervensi psikologis.
8. Hasil telaah jurnal didapatkan bahwa Terapi Dzikir merupakan teknik relaksasi dengan pemusatan pikiran dengan bacaan dzikir yang diulang-ulang. Terapi dzikir akan merangsang batang otak untuk mengaktifasi hipotalamus melalui HPA

(*Hypotalamus Pituitary Adrenal*). Kortisol sendiri memiliki efek meningkatkan metabolisme glukosa, sehingga asam amino, laktat dan piruvat diubah di hati menjadi glukosa (glukoneogenesis) akhirnya menaikkan kadar glukosa darah. Glukagon meningkatkan kadar glukosa darah dengan cara mengkonversi glikogen di hati menjadi glukosa, sehingga glukosa darah meningkat

B. Saran

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada klien dengan Diabetes Melitus Tipe II, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil karya ilmiah ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa dan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan medikal bedah khususnya pemberian Terapi Diet untuk menurunkan kadar glukosa pada pasien diabetes mellitus

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk pelaksanaan pendidikan serta masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Melitus

3. Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini akan memberikan manfaat bagi pelayanan keperawatan dengan memberikan gambaran dan mengaplikasikan acuan dalam melakukan asuhan keperawatan

pada pasien diabetes melitus yang komprehensif serta memberikan pelayanan yang lebih baik dan menghasilkan pelayanan yang memuaskan pada klien serta melihat perkembangan klien yang lebih baik.

4. Bagi Pasien Dan Keluarga

Sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita klien dan bagaimana penanganan bagi klien dan keluarga baik dirumah sakit maupun dirumah. Terutama dalam pemberian Terapi Dzikir dalam menurunkan kadar gula darah pada klien dengan Diabetes Melitus

